

## Appendix

### D1:

A: Heran deh, udah berusaha ga *still a head* tapi tetap aja begitu!

(I am wondering, I have tried not to *still a head*, but I still did!)

B: Makanya, harus disiplin aja sebenarnya. bener-bener fokus aja ke bola.

(That is why, you just have to be discipline. Just be focus on the ball.)

A: Mungkin saking pingin jauh kali ya mukulnya.

(Maybe because I just wanted to make a long hit.)

### D2:

A: Mas, perasaan kalo ambil jatah mukul pasti bagus-bagus aja deh, koq pas main ga impact ya mukulnya.

(..., when I am about to bat, I feel like I do not have any problems with it. But when I was playing the game, there is no impact in batting.)

B: Sebenarnya gimana caranya kamu konsen mukul bola yang strike aja. Fokus ke satu titik aja. Jangan ngotot, kalo ngotot bola ball pun pasti kamu ambil.

(Actually, all you have to do is just concentrate on the strike only. Focus on one point. Do not force yourself. If you do, you will take the ball also.)

A: Iya nih, abis *bat* nya ga ada yang cocok.

(I guess so, maybe I do not find the right *bat*)

C: Alasan aja tuh..emang ga bisa mukul aja kamu hehehe

(To many excuses. You just cannot make a hit hehehe)

**D3:**

A: Aduh, mukul kayaknya ga tambah bagus, tambah jelek aja!  
(Ough, it seems my batting is not making any progress, it is getting worst!

B: Iya, aku juga merasa gitu lho. Kenapa ya?  
(Yes, I feel like you do. I wonder why?

A: Setiap dapat *down ball* aku pasti ga bisa mukul.  
(Everytime I get *down ball*, I never make a hit.)

C: Aku ga bisa *riser*. Kalo si D pitchernya, pasti aku ga bisa mukul.  
(I can not take *riser*. If D is the pitcher, definitely I can not make a hit.)

B: Kita kecapekan aja kali. Kita butuh refreshing aja.  
(Maybe we are tired. We only need refreshing.)

**D4:**

A: Jabar udah siap banget ya kayaknya.  
(It seems Jabar has already made a preparation.)

B: Iya soalnya ada si M.  
(I agree, because M joins the team.)

C: Emang M itu apa sih spesialisasi bolanya, mbak?  
(What do you think M's specialization, sist?

B: Dia itu punya *riser* sama *change-up*.  
(She has *riser* and *change-up*.)

C: Waduh,aku belum pernah mukul bolanya dia lho.  
(Wow, I have never hit her pitch.)

A: Iya udah gitu, Jabar punya pelari-pelari cepat lagi.  
(Yes, besides Jabar has fast runners.)

B: Outfielder juga harus siap-siap juga sama pemukul-pemukulnya.

(Outfielder also has to be ready for their hitters.)

**D5:**

A: Mas, kelemahanku kalo mukul apa sih? Enaknya aku belajar apa nih?

(..., what is the weaknesses of my batting? What do you think I have to learn?)

B: Kamu tuh ga bisa mukul riser. Sekarang kamu coba mukul bola yang *strike-strike* aja dulu, baru bola riser.

(You can not take riser. Now try to hit the *strike* first, and then riser.)

A: Iya mas.

(Yes....)

**D6:**

A: Eh, tadi kamu koq ga mati sih?

(Why weren't you out?)

B: Soalnya tadi kamu *obstruction* ke aku. Kamu kan coba halangin aku di jalur pelari, jadi otomatis aku kan ga mati.

(Because you did *obstruction* on me. You tried to get in my way on the runner's track. Therefore, I was not out.)

A: Oh mestinya ga boleh ya?

(Oh, I was not supposed to, was I?)

B: Iyalah. Itu salahmu.

(Of course. That was your fault.)

**D7:**

A: Eh kamu koq tadi main bolak-balik *error* sih?

(Why did you always make *errors* just now?)

B: Iya lho, kenapa kamu? Ada yang dipikirin yah?

(I agree, what is wrong with you? Something was in your mind, right?)

C: Engga juga sih, mungkin agak tegang, abis satu tim sama senior-senior sih.

(Not really, maybe I was a little tense because of playing with the seniors.)

A: Padahal tadi itu bola-bola mudah lho yang kamu dapet. Malah mestinya ada yang bisa *clean-catch* tadi.

(You got easier balls. In fact, you were able to make a *clean-catch*.)

C: Iya maaf..maaf.

(Yes, I am sorry.)

**D8:**

A: *Glove* mu kayaknya udah ga layak pake deh, kamu punya cadangannya kan?

(It seems your *glove* does not fit you anymore, you have a *glove* reserve, do you?)

B: Ada sih, tapi masih kaku.

(Yes I do, but it is still stiff.)

A: Oh ya udah, sering dipake terus aja yang baru.

(Okay, why don't you wear it as often as possible.)

**D9:**

A: Aduh, still a head banget! padahal level batmu udah bagus.

(Ouch, it is a very still a head! In fact your bat level was already been good.)

B: Abis games banget lihat bolanya. Kan pelan banget.

(Because I could not stand to see the ball. It was so slow.)

A: Iya tapi udah berapa kali kamu *strike out*? dua kali tau!

(Yes, but how many times you have got *Strike out*? Twice, you know!)

**D10:**

A: Tadi itu mestinya *foul ball* lho. Bolanya lho pas deket aku.

(It was supposed to be a *foul ball*. The ball was close to me.)

B: Iya sih, tapi kan tetap *judgement* umpire.

(I know, but still umpire's *judgement*.)

A: Mungkin dia nggak lihat. Kalo lihat pasti dia bilang bukan *fair ball*.

(May be he did not see it. If he did, I am sure he would say a *fair ball*.)

**D11:**

A: Mbak , *glovenya* ga diganti tuh? Beli yang baru knapa!

(..., don't you want to change the *glove*? Why don't you buy the new one!)

B: Pinginnya sih, tapi ga ada duitnya. Mau beli *spike* aja belum bisa.

(I am planning to, but I am so broke that I can not buy a *spike*.)

A: Yah tapi kan butuh. Biar pas main ada cadangannya.

(Yes, but you need it. So you will have a reserve whenever you play the game.)

**D12:**

A: Tanganku sakit banget lho.

(My arm hurts badly.)

B: Kamu sih kalo lempar ditahan. *Follow-throughnya* ga ada. mukulmu juga sakit kan?

(You hold your throwing too much. There is no *follow-through* at all. You feel hurt when you do the batting, right?)

A: Iya, *follow-throughnya* juga ga ada ya?

(Yes, there is no *follow-through* either huh?)

(Yes.)

**D13:**

A: Ih sebel deh aku! Mestinya aku tadi tuh safe waktu aku *sliding* di base dua.

(I am furious! I was supposed to be saved when I was *sliding* in the 2<sup>nd</sup> base.)

B: Ya sudahlah. Judgement. Mau bilang apa lagi.

(Okay, well. It is judgement. What else can you say.)

**D14:**

A: *Sliding* ku tadi bagus ga?

(My *sliding* was good, wasn't it?)

B: Yang mana? Yang di *base* dua atau yang di *base* tiga?

(Which one? On the 2<sup>nd</sup> *base* or the 3<sup>rd</sup> one?)

A: Dua kali ya? Yang bagus yang mana?

(Twice huh? Which one is better?)

B: Kayaknya yang di *base* dua deh. Soalnya kelihatan spontan. Yang di *base* tiga jelek.

(I think the one on the 2<sup>nd</sup> base. It looked spontaneous. You had a bad slide on the 3<sup>rd</sup> one.)

**D15:**

A: Tadi kodenya apa sih? Aku bingung kode dari pelatih tadi.

(What was the code? I was confused about the coach's code.)

B: Lho, kan *squeeze* kodenya. Dia kan pegang bahu tho.

(It was *squeeze*. He touched his shoulder, right.)

A: Ya ampun, ga kelihatan aku. Kirain *bunt*.

(Oh gosh, I could not see it. I thought it was *bunt*.)

**D16:**

A: Kamu kecapekan tha? Kenapa kamu kehilangan pitching terbaikmu? koq jadi *screw* gitu.

(Are you tired? Why did you loose your best pitch? It caused a *screw*.)

B: Ga ngerti ya, kecapekan weight training tadi pagi mungkin.

(I do not know, maybe I was tired of weight training this morning.)

A: Pantesan, *breaknya* ga bagus tadi hasilnya. Jadi gampang kepukul kan tadi.

(I see, the *break* was not good. So it looked easier to struck.)

**D17:**

A: *Good throw*, B! pas banget tuh lemparnya.

(*Good throw*, B! it was right on target.)

B: Apanya bagus. Ga keras gitu lemparku.

(Which one was good. It was not hard enough.)

A: Iya, tapi kan matiin runner.

(Yes, but you made the runner out.)

**D18:**

A: Eh, katanya kamu butuh *glove*. Itu anak-anak ada yang jual koq.

(I heard you need a *glove*. Some kids sell them.)

B: Mahal nggak?

(Is it expensive?)

A: Yah, standardlah. Mereka jual *spike* juga. Tapi cuma ada yang warna hitam.

(Yes, it is standard price. They sell *spike* also, but they only have the black one.)

B: Coba deh ta liat dulu.

(Let me see first.)

**D19:**

A: Kalo dapat bola *ground ball* tuh jangan ditunggu. Malah harus dijemput. Biar pantulannya ga liar.

(If you get the *ground ball*, do not wait for it. You have to move forward so that the bounce will not be too wild.)

B: Abisnya saya takut mas. Makanya saya tunggu.

(I am so scared ... therefore I waited for it.)

A: Semakin besar pantulannya, semakin liar bolanya. Inget itu aja.

(The bigger bounce is, the wilder it will be. Just remember that.)

**D20:**

A: Eh rek, tadi yang kamu tangkap bola apa?

(Eh pal, what kind of ball did you catch?)

B: *Pop-up* kan, tapi batternya koq udah nyampe dua ya?

(*Pop-up*, right. But how come the batter had already got the 2<sup>nd</sup>?)

A: Ngawur, bukan *pop-up* lagi. ga mungkin bolanya sejauh itu.



(Non sense, it was not a *pop-up* anymore. The ball could not be that far.)

B: Perasaan dibelakang shortstop persis koq.

(It seemed the ball dropped right behind the shortstop.)

**D21:**

A: Ayo , konsen! Jangan sampai *walk* lagi.

(Come on, be concentratel! Do not make a *walk* again.)

B: Iya koq bolaku ga masuk-masuk ya? jadi sebell

(I wonder why my ball did not go straight to the target. I felt upset!)

A: Ya udah , tarik napas dulu, konsen ke glovenya catcher.

(Okay, just take a deep breath first, then concentrate to the catcher's glove.)

**D22:**

A: Mas, bat yang baru itu udah ga bisa dipake lagi tha?

(..., I can not use the new bat anymore, can I?)

B: Pake aja. Kemaren anak-anak banyak yang pake koq.

(Just use it. Yesterday almost everybody used that one.)

A: Tapi itu yang bengkong kan.

(But that is the bent one, right?)

B: Tapi masih bisa *impact* koq pake itu.

(But it still can *impact* if you use it.)

**D23:**

A: Mbak, mau ambil jatah apa sekarang?

(What do you want to take now?)

B: *Down ball* sama *change up* aja ya. Nanti baru *stuff* ya.

(Only *down ball* and *change up*. Later, I will take *stuff*, okay.)

A: Oke.

(okay.)

**D24:**

A: Kalo *bunt* itu jangan keburu mau lari.

(If you do a *bunt*, do not run immediately.)

B: Masih sambil lari tha?

(Did I still do it?)

A: *Bunt* itu cuma dikenakin ke batnya aja. Kalo kayak kamu tadi malah keenakan buat *infieldernya*.

(If you do a *bunt*, all you have to do is to touch it to the bat only.

What you did just now, was making everything easier for *infielder*.)

:

**D25:**

A: Kamu emang jagoan *bunt* aja ya.

(You are really good at *bunt*.)

B: Lho pemukul pertama kan harus jagoan *bunt*.

(The first batter is supposed to be expertise in *bunt*.)

A: Kalo gitu aja sih aku ya bisa hahaha.

(if that the case, I can do that hahaha.)

**D26:**

A: *Glovenu* cuma satu tha? Punya cadangannya?

(you only have one *glove*, don't you? Do you have a *glove* reserve?)

B: Ada sih tapi masih kaku.

(Yes, I do. But it is still stiff.)

A: Oh ya udah, sering dipake terus aja yang baru.

(Okay, why don't you wear it as often as possible.)

**D27:**

A: Sebenarnya pitcher Jabar sama DKI itu kencengan mana sih mbak?

(Which one is faster, Jabar's pitcher or DKI's?)

B: Sebenarnya sama aja. Cuma mereka punya keahlian masing-masing. DKI tuh biasanya *screw* sama *change-up*. Tapi katanya sekarang udah belajar *riser*.

(I think they are equal. It just they have their own specialization. DKI usually has *screw* and *change-up*. But I heard they learn *riser*.)

C: Kalo Jabar tuh punya pitcher no 1 di Indonesia ya?

(Jabar has the number one pitcher in Indonesia right?)

A: Iya sih, dia jagoan *change-up* and *stuff*.

(Yes, she does. She is good at *change-up* and *stuff*.)

**D28:**

A: Eh rek, *catchernya* gantian po'o.

(Eh pal, will you replace me as *catcher*, won't you?)

B: Biar ta gantiin. Aku udah selesai koq.

(Let me take it. I have already done)

**D29:**

A: *Error*mu paling banyak lho game tadi.

(You got so many *errors* in the game.)

B: Banyak ya.

(So many huh?)

A: Padahal bukan bola yang sulit amat.

(In fact the ball was not too difficult)

C: Iya mas, tapi kan dia mukulnya bagus. *Good eye, friend!*

(I agree ..., but she hit better. *Good eye, friend!*)

B: Yah gimana lagi. Kemarin-kemarin strike out bolak-balik. Jadi sekarang harus bisa mukul.

(Yah what can I say. Yesterday I got strike out so many times. So now I have to be able to hit it.)

**D30:**

A: Oke, sekarang programnya lempar base to base. Abis itu fielding variasi *third base*

sama *second base*, lalu *first base* sama *shortstop*. Abis itu *outfielder* yal

(Okay, now the program is throwing base to base, then fielding variation between *third*

*Baseman* and *second baseman*, and between *first baseman* and *shortstop*. Afterwards, *outfielder* okay!)

B: Iya mas!

(Yes, ...!)